

**DIPLOMASI PERTAHANAN INDONESIA – MALAYSIA TERKAIT
PENANGANAN *TRANSNATIONAL ORGANIZED CRIME – BALLPRESS*
SMUGGLING DI TANJUNG BALAI**

JANUARDO RAMADHON

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk memahami bagaimana implementasi diplomasi pertahanan yang dilakukan oleh Indonesia dengan Malaysia yang direpresentasikan melalui Dirjen Bea Cukai RI dengan Kastam Diraja Malaysia terkait penanganan *transnational organized crime – ballpress smuggling* di Tanjung Balai, yang diberi nama Patkor Kastima. Patroli Koordinasi Kastam Indonesia – Malaysia bertujuan memberantas berbagai penyelundupan di Selat Malaka. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana diplomasi pertahanan Indonesia – Malaysia terkait penanganan *transnational organized crime – ballpress smuggling* di Tanjung Balai. Metode penelitian yang penulis gunakan yakni kualitatif yang dijelaskan secara deskriptif untuk menjabarkan serta menggambarkan bagaimana pelaksanaan diplomasi pertahanan yang dilakukan Indonesia dan Malaysia dalam memerangi penyelundupan, khususnya *ballpress*. Konsep yang digunakan dalam tulisan ini ialah Ancaman Non Militer, *Transnational Organized Crime*, dan Diplomasi Pertahanan. Hasil dari penelitian ini adalah memaparkan ancaman-ancaman non militer terhadap ketahanan nasional Indonesia, seperti ancaman narkoba yang dikirim sepaket dengan kapal *ballpress*, ancaman terhadap kesehatan bangsa, ancaman terhadap iklim industri tekstil nasional yang menjadi vital perekonomian negara dan ancaman ketergantungan. Pelaksanaan Patkor Kastima berhasil memberantas penyelundupan-penyelundupan di Selat Malaka, akan tetapi peranannya untuk mengentaskan penyelundupan *ballpress* terkendala karena perbedaan hukum kedua negara. Indonesia melarang ekspor-impor pakaian bekas sedangkan Malaysia melegalkan ekspor-impor barang tersebut.

Kata Kunci: Diplomasi Pertahanan, Transnasional Organized Crime, Penyelundupan *Ballpress*, Patkor Kastima

**DEFENSE DIPLOMACY OF INDONESIA – MALAYSIA RELATED TO
HANDLING THE TRANSNATIONAL ORGANIZED CRIME – BALLPRESS
SMUGGLING IN TANJUNG BALAI**

JANUARDO RAMADHON

ABSTRACT

This thesis aims to understand how to apply defense diplomacy conducted by Indonesia with Malaysia represented by the Director General of Customs and Excise with Malaysian Royal Courts related to organized transnational crime - smuggling ball in Tanjung Balai, named Patkor Kastima. Patrol Coordinating Kastam Indonesia - Malaysia aims to eradicate smuggling in the Malacca Strait. The formulation of this research problem is how Indonesia - Malaysia diplomacy of defense related transnational organized crime - smuggling ball in Tanjung Balai. The research method used by qualitative writers is described descriptively to describe also how the implementation of defense diplomacy conducted by Indonesia and Malaysia in counting smuggling, especially ballpress. The concepts used in this paper are Non-Military Threats, Transnational Organized Crime, and Defense Diplomacy. The results of this study are exposing non-military threats to Indonesia's national security, such as the threat of drugs sent by ballpress vessels, the threat to the nation's health, the threat to the national textile industry climate that is vital to the country's economy and the threat of dependence. The implementation of Patkor Kastima has succeeded in eradicating smuggling in the Malacca Strait, but its role to eradicate ballpress smuggling is constrained by the legal differences between the two countries. Indonesia banned the exports of used clothing while Malaysia legalized the import-export of the goods.

Key Words: Defense Diplomacy, Transnational Organized Crime, Ballpress Smuggling, Patkor Kastima